

**MANAJEMEN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
UNTUK MENGUBAH KARAKTERISTIK DAN MORAL SISWA DI SMP ISLAM (SMI)
LUMAJANG**

1 Said Khotami 2 Fatimatuzahra 3 Yasin Nur

Sekolah Tinggi Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Email: saidkhotamismi@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah proses interaktif antara pendidik dan peserta didik didalam usaha memperoleh pengetahuan yang dibahas dan digali secara langsung dari kitab Al-Quran dan Al-Hadis supaya menjadi orang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan mampu mengubah diri sendiri dari nilai moral sebagaimana yang diajarkan didalam agama Islam yang dianut. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana manajemen pembelajaran terhadap karakteristik dan moral siswa di SMP Islam (SMI) Lumajang (2) bagaimana faktor pendukung dan penghambat terkait implementasi pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam merubah karakteristik dan moral siswa di SMP Islam (SMI) Lumajang? Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada manajemen pendidikan agama islam (PAI) untuk mengubah karateristik dan moral siswa yakni dengan melalui program – program yang ada di SMI Lumajang.

Kata kunci: Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengubah Karateristik dan Moral siwa.

Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kesadaran pendidik untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan semua ajaran agama islam melalui kegiatan pengajaran, pembelajaran atau pelatihan yang ditentukan untuk mencapai tujuan mereka¹. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam (SMI) Lumajang adalah proses pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan tentang makna dan sikap hidup kepada peserta didik, yang kemudian mereka bisa membedakan yang benar "*haq*" dan yang salah "*bathil*",(sesuatu yang baik atau sesuatu yang tidak baik), dan peserta didik dapat mengubah baik itu karakter maupun moral pada dirinya sendiri dan menjadikanya di tengah masyarakat dapat bermakna dan berfungsi sebagaimana mestinya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam membangun peradaban bangsa.

¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), .183

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di smp islam (SMI) Lumajang merupakan salah satu sarana terpenting dalam mengembangkan kualitas akhlak (karakter dan moral peserta didik).²

Menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu.² Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam (PAI) berarti bidang studi Agama Islam.³ Sedangkan manajemen Pembelajaran agama Islam yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran agama islam terhadap peserta didik.

Merencanakan pembelajaran pendidikan agama islam di antaranya ilmu fiqih tauhid dan akhlak terhadap peserta didik sehingga peserta didik bisa menyerap ilmu yang terkandung didalamnya dan bisa mengamalkannya baik di lingkungan sekolah maupun di keluarga dan juga dikalangan masyarakat.

- b. Pengorganisasian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Pengorganisasian peserta didik bisa di bagikan berkelompok secara berkala dari jenjang kelas dan jenjang pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum (pendidikan agama islam) dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk mengatur program beban belajar dalam struktur kurikulum (pendidikan agama islam), muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran.

- c. Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Membina peserta didik dengan mengadakan kegiatan pembinaan pembelajaran pendidikan agama islam seperti solat duha dan berdoa di lanjutkan membaca asmaul husna dan membaca alquran setiap hari sehingga peserta didik mampu membiasakan diri mengubah karakter dan moralnya. Seperti halnya melakukan sholat duhur berjamaah di

²Ahmad D. *Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter*, (Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017)

³Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995).8

sambung dengan pendidikan ekstrakurikuler diniyah yakni ilmu fiqih tauhid dan ahlak. Sehingga peserta didik bisa mengerti dan mengamalkannya setiap harinya. Sebagai pembentukan karakter dan moralnya.

d. Pengawasan peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui⁴ Kegiatan Pemantauan dilakukan pendidik ke peserta didik dalam setiap kegiatan di mulai dari kegiatan harian yaitu pembelajaran ilmu fiqih, tauhid dan ahlak. Kegiatan mingguan yaitu istigosah setiap seminggu sekali pada hari jumat dan Kegiatan bulanan yaitu pembelajaran membaca alquran dalam acara khotmil quran. Dari kegiatan itu pendidik selalu memantau apakah peserta didik benar benar telah melakukan tugas yang telah di berikan kepadanya, Tujuanya agar peserta didik bisa mengerti dan mempraktikan dari materi yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga peserta didik tumbuh menjadi anak yang berkarakter dan bermoral yang baik sesuai dengan tuntutan yang ada dalam agama islam.

e. Evaluasi Hasil Belajar dapat dikelompokan ke dalam tiga domain, yaitu : Kognotif, efektif dan psikomotorik. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak.

1. Domain kognitif ada enam domain jenjang kemampuan yaitu :

- a) Pengetahuan (knowledge), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- b) Pemahaman (Comprehension), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut memahami atau mengeti tentang materi yang disampaikan hal - hal lain.
- c) Penerapan (applicatiaon), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori teori dala situasi baru konkrit.
- d) Analisis (analysis), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur unsur atau komponen pembentukanya. Kemampuan analisis hubungan, dan analisis prinsip

⁴ Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2006) 63

prinsip yang terorganisasi.

- e) Sintesis (synthesis), yaitu jenjang kemampuan menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.

2. Domain efektif (*affective domain*)

Domain efektif (*affective domain*), yaitu internalisasi sikap yang menunjukkan kearah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.

3. Domain psikomotor (*psychomotor domain*)

Domain psikomotor (*psychomotor domain*), yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian bagianya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis datanya menggunakan data *reduction*, data *display* dan *Conclusion Drawing*. Dan keabsahan datanya peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Pembahasan

Manajemen pendidikan agama dan fungsinya, memiliki peranan yang erat dengan pembentukan karakter pada peserta didik karena melibatkan sumber daya muslim yang akan melaksanakan pembentukan karakter dan moral peserta didik. Unsur dalam manajemen pendidikan islam meliputi :

- a. Perencanaan pembelajaran agama islam terhadap peserta didik.

Merencanakan pembelajaran pendidikan agama islam di antaranya ilmu fiqih tauhid dan ahlak terhadap peserta didik sehingga peserta didik bisa menyerap ilmu yang terkandung didalamnya dan bisa mengamalkannya baik di lingkungan sekolah maupun di keluarga dan juga dikalangan masyarakat.

- b. Pengorganisasian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Pengorganisasian peserta didik bisa di bagikan berkelompok secara berkala dari

jenjang kelas dan jenjang pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum (pendidikan agama islam) dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk mengatur program beban belajar dalam struktur kurikulum (pendidikan agama islam), muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Membina peserta didik dengan mengadakan kegiatan pembinaan pembelajaran pendidikan agama islam seperti solat duha dan berdoa di lanjutkan membaca asmaul husna dan membaca alquran setiap hari sehingga peserta didik mampu membiasakan diri mengubah karakter dan moralnya.

Melakukan Sholat duhur berjamaah di sambung dengan pendidikan ekstrakurikuler diniyah yakni ilmu fiqih tauhid dan ahlak. Sehingga peserta didik bisa mengerti dan mengamalkannya setiap harinya. Sebagai pembentukan karakter dan moralnya. Pengawasan peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

d. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran, pelaporan hasil pengawasan ber tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

a) Kegiatan Pemantauan dilakukan pendidik ke peserta didik dalam setiap kegiatan di mulai dari kegiatan harian yaitu pembelajaran ilmu fiqih, tauhid dan ahlak. Kegiatan mingguan yaitu istigosah setiap seminggu sekali pada hari jumat dan kegiatan bulanan yaitu pembelajaran membaca alquran dalam acara khotmil quran. Dari kegiatan itu pendidik selalu memantau apakah peserta didik benar benar telah melakukan tugas yang telah di berikan kepadanya, Tujuanya agar peserta didik bisa mengerti dan mempraktikan dari materi yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga peserta didik tumbuh menjadi anak yang berkarakter dan bermoral yang baik sesuai dengan tuntutan yang ada dalam agama islam.

b) Evaluasi Hasil Belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu: Kognotif, efektif dan psikomotorik. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak.

Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Manajemen Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter dan Moral Peserta Didik di Sekolah Menengah Islam (SMI) Lumajang Tahun Pelajaran 2024-2025”, bahwa penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakteristik dan Moral Peserta Didik di SMI Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025, fokus pada pembinaan peserta didik di SMI Lumajang melalui program – program yang ada di Lembaga Pendidikan tersebut. Program – program yang ada di SMI Lumajang, yaitu program pembinaan akademik, program pembinaan ekstrakurikuler, program intrakurikuler seperti kegiatan intrakurikuler melalui sholat dhuhur dan sholat dhuha berjamaah, mengaji sebelum sebelum memulai pembelajaran, khatam Al-quran dan istighosah sebulan sekali, pemberian materi diniyah seperti aqidatul awwam, dan program hafalan juz 30 sebelum kelas 9 lulusan. Pelaksanaan program ekstrakurikuler antara lain renang dan pramuka sebagai program wajib, hadroh, matematic club, sains club, english club, dan pramuka sebagai program tambahan.
2. Evaluasi dilakukan dengan 1) evaluasi pada penerimaan peserta didik baru, 2) evaluasi kurikulum melalui pelaksanaan pembelajaran dan struktur kurikulum, dan 3) evaluasi supervisi sekolah. Pembinaan peserta didik ini dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang berguna sebagai bekal kehidupan di masa depan mereka.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang pertama faktor pendukung yaitu peserta didik minat dalam pembelajaran agama islam (PAI) diantaranya: a) motivasi pendidik, b) lingkungan belajar yang menyenangkan, c) memberikan pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, memberikan pelajaran kepada siswa untuk mempelajari topik yang di minatnya. Selanjutnya yang menjadi penghambat yaitu: a) kurangnya dorongan dan motivasi orang tua, b) kurangnya bimbingan dari orang tua, c) perekonomian yang minim, d) lingkungan yang kurang baik, e) penyalahgunaan media kepada hal-hal yang negatif, f) metode pembelajaran yang membosankan.

Referensi

- Ahmad D. 2017. *Rekontruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter*. Jurnal Penelitian, Vol. 11. No. 2, (Agustus).
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*.. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2009) 131
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- STAIBU, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,
- Kementrian Agama, “*Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Unggulan*” (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013), . 7
- Marzuki, “*Pendidikan Karakter Islam*” (Jakarta: Amzah, 2017), 19.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2008), 77.
- Chaplin, J.P.. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 56.
- Syaiful Anwar, “*Peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karalkter bangsa*”(Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, volume 7, November 2016
- Hamdani, *Filsafat pendidikan Islam : Untuk fakultas tarbiyah komponen MKK*,(Bandung : Pustaka Setia, 1998),cet. I, 15
- Zuhairini,*Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), Ed.1. Cet. 2., 27
- Suharsimi Arikunto. *Sebuah pengelolaan kelas dan Siswa*. (Jakarta, Rajawali, 1986)

- Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ahmad D. *Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter*, (Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017)
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995).8 \
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam, 2002), cet.1 18.0.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), cet. III, 14.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), cet. II.. 76
- Pendidikan Agama Islam adalah 1 Kementrian Agama, "*Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Unggulan*" (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013). 14
- Syamsul Huda Rohmadi, "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*" (Yogyakarta: Araska, 2012), 143.
- Akmal Hawi, "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*" (jakarta: rajawali pers, 2014). 87
- Suharsimi Arikunto. *Sebuah pengelolaan kelas dan Siswa*. (Jakarta, Rajawali, 1986)
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2006) 63
- Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- E. Mulyasa. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*.(Bandung: Lentera Hati. 2017)
- Zakiah Daradjat *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (cet, 10 jakarta: Haji Masagung, 1990)
- Machali, Imam & Ara Hidayat, *The Handbook of Educaion Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, cetakan ke-2, Jakarta: Prenada Media Group, 2018
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodoogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 120.

Wiradi. *Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Analisis Sosial*. (Bandung : Yayasan Akatiga 2006).

Ahmad D. *Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter*, (Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017)

Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011),

Sugiyono, 2018:476

Fajar *Jurnal Pendidikan Islam* p-ISSN: 2809-2864 e-ISSN:2808-4527 (volume 3 no.1, Maret 202)